

SKRIPSI

**PERNIKAHAN BEDA ORMAS ANTARA NU DAN
MUHAMMADIYAH DITINJAU DARI KONSEP KAFA'AH
(Studi Kasus di Desa Karanglo, Kecamatan Cilongok, Kabupaten
Banyumas)**



Oleh :

**Lucky Dwi Prasetyo
NIM: 20210212001**

**PROGRAM STUDI HUKUM SYARIAH
FAKULTAS SOSIAL, EKONOMI DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA PURWOKERTO
2025**

SKRIPSI

PERNIKAHAN BEDA ORMAS ANTARA NU DAN MUHAMMADIYAH DITINJAU DARI KONSEP KAFA'AH (Studi Kasus di Desa Karanglo, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas)



Oleh :

**Lucky Dwi Prasetyo
NIM: 20210212001**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Hukum
Syari'ah pada Fakultas Sosial, Ekonomi, dan Humaniora, Universitas Nahdlatul
Ulama Purwokerto

**PROGRAM STUDI HUKUM SYARIAH
FAKULTAS SOSIAL, EKONOMI DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA PURWOKERTO
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

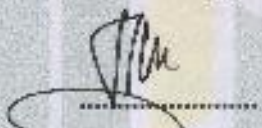
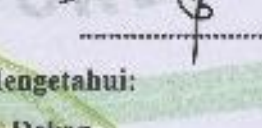
PERNIKAHAN BEDA ORMAS ANTARA NU DAN MUHAMMADIYAH DITINJAU DARI KONSEP KAFA'AH (Studi Kasus di Desa Karanglo, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Lucky Dwi Prasetyo
NIM 20210212001

Telah dipresentasikan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Hukum
Syaria'ah, Fakultas Sosial, Ekonomi dan Humaniora, Universitas Nahdlatul Ulama
Purwokerto pada tanggal 10 Februari 2025

Tim Penguji:

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Agus Salim, S.Sy., M.H. (Pembimbing I)		8/05/2025
Imam Labib Hibaurrohman, Lc., M.S.I. (Pembimbing II)		8/05/2025
Dr. M. Faizul Husnayain, M.Pd.I (Penguji I)		8/05/2025
Fetri Fatorina, S.Sy., M.Sy. (Penguji II)		8/05/2025

Mengetahui:

Dekan,



Dr. Sugeng Riyadi, S.H., M.H.
NPP. 197511202017071002

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Purwokerto, 16 Januari 2025

Yang menyatakan,



Lucky Dwi Prasetyo

NIM: 20210212001

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يَنْظُرُ إِلَى صُورِكُمْ وَأَمْوَالِكُمْ وَلَكِنْ يَنْظُرُ إِلَى قُلُوبِكُمْ وَأَعْمَالِكُمْ

“Sesungguhnya Allah tidak melihat pada bentuk rupa dan harta kalian. Akan tetapi, Allah hanyalah melihat pada hati dan amalan kalian.”

(HR. Muslim no. 2564).



PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor 158 tahun 1987 Nomor 0543 b/u/1987 tanggal 10 September 1987 tentang pedoman transliterasi Arab-Latin dengan beberapa penyesuaian menjadi berikut:

I. Konsonan Tunggal

Huruf bahasa Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	s\	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	h	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	z\	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	s}	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	T	e (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	 ‘....	Koma terbalik keatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

أَيُّهَا الَّذِينَ	Ditulis	<i>Ayyuha<llazina</i>
أَيُّهَا النَّاسُ	Ditulis	<i>Ayyuha>nнас</i>

III. Ta' Marbutah di akhir kata Bila dimatikan tulis *h*

الصَّلَاةُ	Ditulis	<i>Al-S{alawa>h</i>
الْمَحَافِظَةُ	Ditulis	<i>Al-Muh}a>fad}oh</i>

Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

IV. Vokal Pendek

-----	Fath}ah	Ditulis	A
-----	Kasrah	Ditulis	I
-- ---	D}amah	Ditulis	U

V. Vokal Panjang

1.	D{ammah + wawu mati	Ditulis	u>
	أَوْفَ وَا	Ditulis	<i>Aufu<</i>
2.	Fathah + Alif	Ditulis	a>
	أَيْهَا	Ditulis	<i>Ayyuha<</i>
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	i>
	الَّذِينَ	Ditulis	<i>Allazi<na</i>

VI. Vokal Rangkap

أَوْفَ وَا	Ditulis	<i>Aufu<</i>
---------------	---------	-----------------

VII. Kata Sandang Alif dan Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'a>n</i>
بأُ عَوْد	Ditulis	<i>Al-'uq<ud</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah diikuti dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya

الشَّرْع	Ditulis	<i>Al-Syar'i</i>
----------	---------	------------------

VIII. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl al-sunnah</i>
-----------	---------	----------------------



PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua Orang Tua, Bapak Suwandi dan Ibu Siti Khasanaton yang senantiasa mendukung dan mendoakan dalam setiap suka-duka perjalanan hidup agar selalu memiliki semangat untuk menggapai cita-citaku
2. Kakaku, Meisa Rokhmah Awalia yang selalu memberi teladan dan *support* agar selalu bersemangat menggapai mimpi dan cita-cita
3. Neneku, Mbah Waliyah yang doanya tak pernah putus untuk mendoakan keberhasilan untuk diriku
4. Teman-teman seperjuangan semasa kuliah di Universitas Nahdlatul 'Ulama Purwokerto, yang tak dapat saya sebutkan satu per satu. Terimakasih telah menemani dan memberi dukungan kepadaku hingga skripsi ini selesai
5. Seluruh keluarga, kerabat, teman jauh yang pernah saya kenal maupun tidak dan pernah saya repotkan maupun tidak untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa memberikan balasan yang terbaik untuk kalian semua.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* atas karunia-Nya, sehingga penulisan skripsi ini yang berjudul **Pernikahan Beda Ormas Antara NU dan Muhammadiyah Ditinjau Dari Konsep *Kafa'ah* (Studi Kasus di Desa Karanglo, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas)** berhasil diselesaikan. Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak. Oleh karena itu, perkenalkan penulis mengucapkan terima kasih kepada.

1. Dr. Ir. Achmad Iqbal, M.Si, selaku Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto
2. Dr. Sugeng Riyadi, S.H., M.H, selaku Dekan Fakultas Sosial, Ekonomi dan Humaniora, Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto
3. Fetri Fatorina, S. Sy., M.Sy, selaku Kaprodi Hukum Syariah Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto
4. Agus Salim, S.Sy., M.H. selaku Pembimbing I, yang telah banyak memberikan saran dan bimbingan dalam penulisan skripsi.
5. Imam Labib Hibaurrohman, L.c., M.S.I selaku Pembimbing II, yang telah banyak memberikan saran dan bimbingan dalam penulisan skripsi.
6. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penelitian maupun penulisan skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih kurang sempurna. Meskipun demikian, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang memerlukannya.

Purwokerto, Januari 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
RINGKASAN	xiii
SUMMARY.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	11
1.3. Tujuan Penelitian	12
1.4. Manfaat Penelitian	12
1.5. Tinjauan Pustaka	12
1.6. Sistematika Pembahasan	16
BAB II LANDASAN TEORI	17
2.1. Definisi <i>Kafa'ah</i>	17
2.2. Landasan Hukum <i>Kafa'ah</i>	19
2.3. Kedudukan <i>Kafa'ah</i> dalam Akad Nikah	21
2.4. Konsep <i>Kafa'ah</i> dalam Pandangan Ulama	23
2.5. Perbedaan Organisasi dalam Bingkai <i>Kafa'ah</i>	31

2.6. Pandangan Tokoh Muhammadiyah dan NU Karanglo terhadap Pernikahan Beda Ormas	34
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1. Jenis Penelitian.....	37
3.2. Pendekatan Penelitian.....	37
3.3. Objek Penelitian.....	38
3.4. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
3.5. Sumber Data	38
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.7. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
4.1. Profil Desa Karanglo, Kec. Cilongok, Kab. Banyumas.....	43
4.2. Praktik Pernikahan Beda Ormas Antara NU dan Muhammadiyah di Desa Karanglo, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas....	44
4.3. Analisis Konsep <i>Kafa'ah</i> terhadap Praktik Pernikahan Beda Ormas Antara NU dan Muhammadiyah Islam di Desa Karanglo, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	60
5.1. Kesimpulan	60
5.2. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	63

RINGKASAN

Dalam Islam terdapat beragam pandangan mengenai definisi dan unsur *kafa'ah*. Dari beragam pandangan itu yang disepakati oleh para ulama adalah *kafa'ah* (kesamaan) dalam perihal keimanan. Namun demikian, ada beberapa keadaan lain di luar perihal keimanan yang terkadang juga menentukan kelanggengan sebuah hubungan pernikahan. Salah satu di antaranya adalah kesamaan latarbelakang organisasi Islam antara pasangan suami-istri. Di sebagian keluarga ada yang memperlmasalahkannya, sedangkan sebagian lain tidak menganggapnya sebagai suatu masalah. Oleh sebab itu, penelitian ini bermaksud meneliti tentang konsep *kafa'ah* dalam pernikahan beda organisasi Islam di Desa Karanglo, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas.

Jenis penelitian ini adalah studi analisis lapangan (*field research*) dengan obyek penelitian praktik pernikahan beda organisasi Islam di Desa Karanglo, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas. Pernikahan beda organisasi di Desa Karanglo Cilongok. Metode pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan normatif-empiris. Pendekatan ini menggabungkan unsur hukum normatif yang kemudian didukung dengan penambahan data atau unsur empiris. Dalam metode penelitian normatif-empiris ini juga mengenai implementasi ketentuan hukum normatif dalam aksinya disetiap peristiwa hukum tertentu yang terjadi dalam suatu masyarakat. Bertujuan untuk mengetahui Praktik Pernikahan Beda Organisasi Islam Di Desa Karanglo, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas dan untuk mengetahui konsep *kafa'ah* terhadap Praktik Pernikahan Beda Organisasi Islam Di Desa Karanglo, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas.

Perbedaan latar belakang organisasi Islam telah menyebabkan terjadinya ketidak serasian dalam menjalankan beberapa amaliyah keagamaan tertentu, hingga pelarangan untuk mengikuti amaliyah keagamaan tertentu yang tidak sesuai dengan pemahaman agama pasangannya yang notabene berlainan organisasi Islam. Pernikahan beda organisasi di Desa Karanglo Cilongok dapat digambarkan dengan tiga tipologi pernikahan, pernikahan yang pertama pernikahan yang dilakukan oleh seorang suami yang merupakan yang berorganisasi Muhammadiyah dan NU. Yang kedua dilakukan oleh isteri Muhammadiyah dengan suami NU. Yang ketiga dilakukan oleh suami merupakan pengurus NU (Tanfidziah) dan isteri pengurus Muhammadiyah (Aisyah). Didalam Islam, Islam tidak mengajarkan *kafa'ah* dalam organisasi, hanya saja Islam mengajarkan *kafa'ah* dalam pernikahan pada kesamaan agama dan ini yang disepakati oleh ulama. Namun juga beberapa ulama berpandangan kafaah terjadi pada strata sosial, hal ini sebagaimana pernikahan Zaid dan Zaenab.

Kata Kunci : *Kafa'ah*, Pernikahan, Organisasi Islam

SUMMARY

In Islam, there are various views on the definition and elements of kafa'ah. From the various views, what is agreed upon by scholars is kafa'ah (similarity) in terms of faith. However, there are several other circumstances outside of faith that sometimes also determine the sustainability of a marriage relationship. One of them is the similarity of Islamic organizational background between husband and wife. In some families, there are those who enrich it, while others do not consider the problem as a problem.

This type of research is a field analysis study (field research) with the research object being the marriage practices of different Islamic organizations in Karanglo Village, Cilongok District, Banyumas Regency. Marriages from different organizations in Karanglo Cilongok Village. The approach method used in this research is a normative-empirical approach. This approach combines normative legal element which are then supported by the addition of data or empirical element. This normative-empirical research method also concerns the implementation of normative legal provisions in actions in every particular legal event that occurs in a society. The aim is to find out the practice of inter-Islamic marriage in Karanglo Village, Cilongok District, Banyumas Regency and to find out the concept of kafa'ah regarding the practice of inter-Islamic marriage in Karanglo Village, Cilongok District, Banyumas Regency.

Differences in the background of Islamic organizations have caused disharmony in carrying out certain religious practices, to the point of prohibiting people from following certain religious practices that are not in accordance with the understanding of the religion of their partner, who is in fact from a different Islamic organization. Marriages between different organizations in Karanglo Cilongok Village can be described by three typologies of marriage, the first marriage is a marriage carried out by a husband who is from the Muhammadiyah and NU organizations. The second was carried out by Muhammadiyah wives and NU husband. The third was carried out by the husband who was an NU administrator (Tanfidziah) and the wife who was a Muhammadiyah administrator (Aisiyah). In Islam, Islam does not teach kafa'ah in organizations, only Islam teach kafa'ah in marriage based on religious equality and this is agreed upon by the ulama. However, some scholars also believe that kafa'ah occurs at social levels, this is like the marriage of Zaid and Zainab.

Keywords: Kafa'ah, Marriage, Islamic Organization